

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui proses pelaksanaan hafalan dan implikasi program hafalan Al-Qur'an terhadap pembinaan karakter percaya diri anak usia sekolah dasar di Yayasan Rumah Qur'an Qurrotu A'yun. Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti mampu mengetahui secara ilmiah dan mendeskripsikan tentang pembinaan karakter percaya diri anak usia sekolah dasar di Yayasan Rumah Qur'an Qurrotu A'yun melalui kegiatan hafalan Al-Qu'an.

2. Metode Penelitian

Metode yang dipakai ialah studi kasus (*Case Study*). Metode studi kasus ini termasuk kedalam penelitian analisis deskriptif yang difokuskan berdasarkan kasus tertentu untuk diamati dapat berupa tunggal maupun jamak seperti kelompok maupun individu. Menurut Yin (dalam Prihatsanti, Suryanto & Hendriani, 2018, hlm. 128) metode studi kasus dapat ditujukan untuk mengkaji kenyataan pada konteks kehidupan nyata serta jika fenomena dan konteks tidak nampak dengan tegas dimana multi sumber bisa dimanfaatkan. Metode studi kasus ini dipakai untuk menjawab pertanyaan ataupun permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana dan mengapa hal tersebut perlu diteliti. Studi kasus dapat juga dikatakan penelitian yang menyelidiki suatu kasus di suatu waktu dan kegiatan tertentu, informasi yang dihimpun secara rinci serta mendalam melalui berbagai prosedur dan teknik pengumpulan data dalam waktu tertentu (Yohanda, 2020: 115).

Melalui metode penelitian studi kasus ini peneliti mampu memberikan pengetahuan serta dapat mengamati kegiatan program pembiasaan dan menganalisis secara eksplisit dan mendalam mengenai pembinaan karakter

percaya diri anak usia sekolah dasar di Yayasan Rumah Qur'an Qurrotu A'yun melalui program hafalan Al-Qur'an juz 30.

Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Menurut Satori dan Komariah (2014, hlm. 23) pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Pendekatan kualitatif juga merupakan yang mana prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang secara tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Wahyuni (2013, hlm 21).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan penelitian lapangan yang berusaha untuk mengungkapkan gejala suatu objek tertentu dengan sebuah kata sekaligus untuk dikembangkan menjadi beberapa kata dengan kata lain mendeskripsikan fenomena tertentu sesuai apa adanya yang ditemukan di lapangan.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian terdiri dari guru yang mendampingi dan anak usia Sekolah Dasar khususnya di kelas IV, V, dan VI sebanyak 25 orang yang mengikuti program tahfidz di Yayasan Rumah Qur'an Qurrotu A'yun.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Yayasan Rumah Qur'an Qurrotu A'yun Perumahan Bumi Ciruas Permai 2 Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang Provinsi Banten.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung di bulan Agustus sampai bulan Desember 2023

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mampu memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan. (Sugiyono, 2007, hlm.308). terlihat dari segi cara pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, kuesioner atau angket, dokumentas dan gabungan dari keempatnya (Sugiyono, 2018,hlm.225).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data gabungan atau triangulasi. Dalam triangulasi, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama peneliti menggunakan teknik yang berbeda-beda. Metode atau teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan obeservasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

1. Observasi

Suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan/observasi terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2005,hlm.159).

Dari beberapa macam metode observasi maka dalam penilitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. peneliti mengerjakan sumber data dengan melakukan pengamatan, dan ikut merasakan suka dukanya. Kegiatan observasi partisipasi pasif ini dilakukan dengan cara melakukan

pengamatan terhadap analisis kendala guru dalam pelaksanaan program hafalan al-Qur'an di Yayasan Rumah Qur'an Qurrotu A'yun.

2. Wawancara

Menurut Adi (2004, hlm 72) wawancara adalah salah satu teknis pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau halangan pribadi antara pengumpulan data (pewawancara) dengan sumber data (responden). Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung melalui dialog yang berkenaan dengan pembinaan karakter berani dan percaya diri pada anak usia sekolah dasar melalui program hafalan al-Quran. Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur. Peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses tanya jawab wawancara. Pertanyaan yang disiapkan juga kemungkinan untuk dikembangkan dalam proses wawancara (Ibrahim,2018, hlm.90).

3. Angket/Kuesioner

Sugiyono (2013,hlm.191-193) berpendapat bahwa angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataaan tertutup atau terbuka.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:240) mengemukakan “dokumen adalah catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa dokumen seperti foto kegiatan yang telah dilaksanakan, atau berkas-berkas yang mendukung selama kegiatan hafalan yang dilakukan sebelumnya. Sehingga Dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2017, hlm. 307). Selain peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya juga berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2017, hlm. 130).

Dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk membantu mencari lebih dalam tentang proses implementasi karakter percaya diri. Pedoman ini digunakan untuk melakukan observasi pada semua hal yang berkaitan dengan implementasi karakter percaya diri.

2. Pedoman Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk menentukan arah pembicaraan dalam wawancara. Pedoman tersebut mempunyai kebebasan ruang gerak sedikit untuk menggunakan cara yang bersifat pribadi guna menanyakan dan membuat tahapan masalah-masalah dan menggolongkannya dengan tepat bagi responden yang berbeda-beda (Miles dan Huberman, 2009, hlm.66)

3. Pedoman Angket/Kuesioner

Dalam menyebar angket atau kuesioner peneliti menggunakan pedoman kuesioner. Pedoman tersebut digunakan untuk mengetahui apa saja

implementasi program hafalan Qur'an. Informasi tersebut didapatkan dari responden.

4. Pedoman Dokumentasi

Pelaksanaan pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi salah satunya dengan menggunakan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya (Arikunto, 2013, hlm.201).

F. Teknik Analisis Data

Menurut (Bogdan & Biklen, 1982) dalam buku Lexy J Moleong (2017, hlm. 248) mengatakan bahwa analisis data kualitatif ialah upaya yang dilakukan dengan cara jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, kemudian memilah-milahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dipelajari dan apa yang penting, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menganalisis dan menyusun data yang telah didapatkan dari sumber data yang di lapangan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2009:246) yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2009:247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari

tema dan polanya. Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Menurut Sugiyono (2009:247) menjelaskan penyajian data dalam penelitian kualitatif, data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2009:247) menjelaskan kesimpulan awal yang disampaikan belum sepenuhnya selesai, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Validitas Data Penelitian

1. Triangulasi Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik pengumpulan data dipergunakan untuk menguji kredibilitas data menggunakan langkah pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan menggunakan teknik berbeda. Seperti data yang diperoleh melalui wawancara, kemudian dicek melalui observasi, kuesioner serta dokumentasi. Bila ketiga teknik pengujian kredibilitas data hasilnya berbeda, peneliti harus mendiskusikan lebih lanjut pada sumber data untuk memastikan kebenaran data (Sugiyono, 2016, hlm.330).

Penelitian ini, memakai triangulasi teknik pengumpulan data dengan

pengecekan melalui wawancara kepada guru yayasan serta siswa kelas IV, V dan VI. Setelah itu dilakukan pengecekan melalui observasi kepada siswa kelas IV, dilanjutkan dengan kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas V dan VI serta dokumentasi dari kegiatan hafalan.

2. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang mempunyai perbedaan dengan hasil yang ada dalam penelitian hingga pada waktu tertentu (Sugiyono, 2014, hlm.275). analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jika tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berat data yang ditemukan sudah dapat dipercaya (Sugiyono, 2019).

3. Mengadakan Member Check

Member check ialah proses mengecek data yang telah diperoleh peneliti dari sumber data. *Member check* bertujuan mengetahui sejauhmana kesesuaian data yang didapat dengan yang diberikan sumber data (Sugiyono, 2014, hlm.276). Pada penelitian ini mengecek data temuan pada guru kelas IV dan siswa kelas IV, V, dan VI.